

Hubungan asupan makan dan aktivitas fisik dengan status gizi dan anemia pada pelajar putri di SMP "X" Kota Cimahi tahun 2017 = Associations between dietary intake and physical activity with the nutritional status and anemia among adolescent girls in junior high school "X" in Cimahi City in 2017 / Lanny Yusnita

Lanny Yusnita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455940&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Lanny Yusnita
Program Studi : Epidemiologi
Judul Tesis : Hubungan Asupan Makan dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi dan Anemia Pada Pelajar Putri di SMP "X" Kota Cimahi Tahun 2017
xvi 92 halaman, 42 tabel, 5 gambar, 5 lampiran
Berdasarkan Riset Dasar Kesehatan tahun 2013, prevalensi status gizi kurus dan gemuk pada remaja umur 13-15 tahun di Indonesia berdasarkan Indeks Masa Tubuh menurut umur adalah 11,1 dan 10,8 . Sedangkan prevalensi anemia pada perempuan usia ge; 15 tahun sebesar 22,7 . Hasil screening kesehatan pada pelajar putri di SMP 9 Kota Cimahi oleh Dinas Kesehatan Kota Cimahi Jawa Barat pada bulan Februari 2017 diketahui 68 pelajar putri anemia. Hasil Survei Diet Total tahun 2014, rerata kecukupan energi dan protein pada kelompok umur 13-18 tahun di Jawa Barat masih di bawah 100 AKG yaitu hanya sebesar 74,1 dan 83,5 AKG. Sedangkan aktivitas fisik, 26,1 melakukan kurang melakukan aktivitas fisik dan 42 kelompok umur ge;10 tahun melakukan kegiatan sedentari 3-5,9 jam/hari. Status gizi kurus dan gemuk, anemia serta kebiasaan melakukan aktivitas fisik pada remaja masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan asupan makan dan aktivitas fisik dengan status gizi dan anemia pada pelajar putri SMP di Kota Cimahi tahun 2017. Desain studi cross sectional dan menggunakan data sekunder hasil pemeriksaan Hb pada remaja putri yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Cimahi bulan Februari 2017 dan data primer yang dikumpulkan dari pelajar putri kelas 7 SMP 9 Kota Cimahi tahun pelajaran 2016/2017. Prevalensi anemia pada pelajar putri kelas 7 di SMP 9 Kota Cimahi adalah 68 dan prevalensi status gizi sebesar 26,40 lebih dari normal dan 73,60 normal. Rata-rata asupan energi dan protein responden tidak memenuhi 100 AKG. Sementara aktivitas fisik responden sangat aktif. Asupan protein dan aktivitas fisik pelajar putri. Pelajar putri dengan asupan protein rendah dan beraktivitas aktif memiliki risiko 1,250 kali untuk anemia $P=0,047$ CI: 0,995-1,571 . Ibu bekerja berpengaruh terhadap asupan energi yang kurang dan berisiko 0,376 kali untuk menyebabkan status gizi pelajar lebih dari normal $p=0,087$, CI= 0,122-1,154 . Kesimpulan penelitian adalah rendahnya asupan protein dan beraktivitas fisik berpengaruh terhadap anemia dan rendahnya asupan energi terhadap status gizi lebih juga dipengaruhi oleh pekerjaan ibu. Kata kunci : Pelajar putri, Status gizi, Anemia

<hr />

ABSTRACT

Name Lanny Yusnita
Program Study Epidemiology
Title Associations Between Dietary Intake and Physical Activity with the Nutritional Status and Anemia Among Adolescent Girls in Junior High School "X" in Cimahi City in 2017
Based on Basic Health Research 2013, the prevalence of the underweight and overweight among adolescent girls 13 15 years old is 11,1 and 10,8 . Moreover, the prevalence of anemia

among the adolescent girls was 22,7 . The health screening activity that conducted by DHO Cimahi in February 2017 shown that the prevalence of anemia among adolescent girls at grade 7 in SMP 9 Cimahi City was 68 . Survei of Total Dietary which conducted in 2014, reported intake of energy and protein among adolescent girls 13 18 years old in West Jawa relatively less than the recommended dietary intake energy only reached 74,1 RDA and protein reached 83,5 RDA . Futhermore, the habitual of physical activity among adolescent was 26,1 less active and 42 of adolescents among ge 10 years old did the sedentary activity around 3 5,9 hours in daily. Nutritional status both underweight and overweight as well as anemia and leck of do the physical activity are identified as health problem that need attention.The objective of this study is to determine the asoociation between dietary intake and physical activity with the nutritional status and anemia among adolescent girls grade 7 in SM 9 Cimahi City 2016 2017. The study design is cross sectional with using the secondary data from DHO Cimahi City and primary data which collecting from adolescent girls at grade 7 in SMP 9 Cimahi City.The prevalence of anemia among adolescent girls grade 7 in SMP 9 Cimahi City was 68 and found 26,40 respondent is overweight and 73,60 is normal. The intake of energy and protein of respondent less than 100 Recommended Dietary Allowance RDA . Protein intake and physical actvity were variables that have relationship to the anemia. Responden with less intake of protein and very active in do the physicall activity is 1.250 higher to become anemia P 0,047 CI 0,995 1,571 . Responden whose mother is working also contribute to the less of energy intake and this effected the respondent 0,376 at risk to be overweight p 0,087, CI 0,122 1,154 .Conclusions of the study is adolescent girl with less of the protein intake and very active will effecting the anemia and occupation of mother will effected the less of energy intake and it will be ontributed to the overweight.Key words Adolescent girl, Nutritional Status, Anemia